



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk mengubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Industri pengisi suara diminati sejak dahulu sampai sekarang, dikarenakan banyaknya *rich media content* yang dapat kita temukan di *internet*, televisi, dan juga layar lebar. *Rich media content* dapat berupa *video ads*, *interactive banner ads*, *pushdown ads*, dan lain-lain. Menurut survei Nielsen mengenai media digital yang ditulis oleh KOMPAS.com, antara lain:

1. Generasi Z: 97% menonton televisi, 50% mengakses internet.
2. Generasi Milenial: 96% menonton televisi, 58% mengakses internet.
3. Generasi Baby Boomers: 95% menonton televisi, 9% mengakses internet.

Setiap generasi masih menonton televisi dan mengakses internet, sehingga promosi iklan di media digital tergolong efektif.

Dalam pembuatan video iklan, peran sutradara adalah memberikan perspektif dan empati kepada para penonton, agar penonton dapat merasakan karakter nyata yang dapat dipercaya dari tokoh dalam iklan/film. Sutradara harus mampu menyampaikan narasi cerita dengan baik. Seluruh pesan tertulis maupun tidak tertulis, harus disesuaikan dengan arahan dari sutradara agar keharmonisan dalam film dapat dibentuk. Sutradara bertanggung jawab untuk memecah *script* dari setiap karakter, adegan, dan menentukan alur dari pengisi suara iklan. Kemampuan organisasi dan komunikasi menjadi sangat penting karena sutradara

berhubungan erat dengan pengisi suara, penulis, produser, dan segala aspek lainnya dalam pembuatan film.

Dalam konteks ini, pengisi suara harus dapat memahami dengan baik tujuan implisit maupun eksplisit dari sutradara dalam sebuah rangkaian film. Pembuat film menggunakan pengisi suara untuk memberikan eksposisi yang cepat dan tepat, menceritakan kisah, bernarasi, ataupun memberikan pemahaman yang lebih mendalam terhadap karakter di sebuah film. Pengisi suara bukanlah sebuah *gimmick* dalam proses pembuatan film, melainkan sebuah alat yang krusial bagi pembuat film, dimana hal ini dapat membuka kesempatan bagi mereka untuk mengeksplorasi *storytelling* yang tidak dimungkinkan sebelumnya.

Pengisi suara merupakan salah satu bagian dari seluruh rangkaian yang sudah ditentukan, sehingga seorang sutradara yang baik harus dapat memmanifestasikan pemikirannya dengan jelas dan baik kepada setiap elemen yang harus dipahami dan dijalani oleh pengisi suara.

Dalam laporan tugas akhir penulis, topik yang akan penulis bahas adalah peran sutradara dalam menyutradarai *voice acting*. Klien dari tugas akhir penulis adalah SEORAE. Penulis akan membahas lebih dalam tentang penyutradaraan secara lengkap di bab-bab terkait.

1.2. Rumusan Masalah

Bagaimana peranan sutradara dalam mengarahkan aktor suara guna menciptakan karakter yang sesuai dengan 3 dimensi karakternya dalam video iklan SEORAE?

1.3. Batasan Masalah

Untuk membatasi pembahasan penulis dalam penyutradaraan *voice acting*, penulis menjabarkan batasan masalah sebagai berikut:

1. Penyutradaraan suara untuk menyutradarai aktor non profesional.
2. Penyutradaraan suara untuk menciptakan aktor yang ekspresif.

1.4. Tujuan Skripsi

Tujuan dari penulisan tugas akhir ini adalah untuk mengetahui peran sutradara dalam mengarahkan aktor sehingga aktor dapat menyampaikan akting dan suara sesuai karakter yang diinginkan oleh sutradara.

1.5. Manfaat Skripsi

Dengan ditulisnya skripsi ini, besar harapan penulis agar skripsi ini dapat bermanfaat untuk:

1. Penulis

Perancangan skripsi ini memperluas pengetahuan penulis tentang peran seorang sutradara dalam penyutradaraan *voice acting*. Penulis menjadi lebih mengerti keterlibatan seorang sutradara dalam mengarahkan aktor, tidak hanya sesuai dengan intuisi penulis, tapi juga menyesuaikan dengan kebutuhan klien tugas akhir penulis.

2. Pembaca

Manfaat bagi para pembaca skripsi ini adalah mengetahui lebih dalam tentang peran seorang sutradara dalam penyutradaraan *voice acting*. Selain itu, pembaca juga akan menambah ilmu pengetahuan tentang pengarahan akting dan hal-hal lain yang terlibat dalam penyutradaraan suara.

3. Universitas

Manfaat bagi universitas adalah sebagai bentuk laporan penerapan pendidikan yang telah dilakukan, serta untuk membantu mahasiswa lain yang memiliki ketertarikan sejenis, dalam hal ini penyutradaraan suara.